

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Juli 2011 dari Leolin Jayayanti, S.H.,. Laporan akta perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43638.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 26 Agustus 2011. Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan mineral.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Pebruari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat catatan 23).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 23 Juni 2011 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	_____ 2011 _____
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	: Djohan Surjaputra
Komisaris	: Lim Lisa Rita Indriawati
Presiden Direktur	: Citro Utomo
Direktur	: Liem Hok Seng

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Komisaris, Perusahaan telah menyatakan dan memutuskan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	: Djohan Surjaputra
Anggota	: Toni Setioko
Anggota	: Tsun Tien Wen Lie, S.E., S.H., M.M.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara komersial</u>	<u>Jenis Usaha</u>
<u>Entitas Anak Langsung</u>			
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit

Entitas Anak Tidak Langsung-melalui
HPAM

PT Sandai Karya Utama (SKU)*)
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*)
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)*)
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*)
PT Labai Persada Tambang (LPST)*)
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)*)

*) Sampai dengan 30 September 2011 SKU, KKU, SIJT, KKT, LPST, dan LPT belum beropersi secara komersial

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (*Lanjutan*)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Berdasarkan Akta No 74 dari Notaris Marina Soewana, S.H., tertanggal 26 Juni 2009 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat "PT Harita Prima Abadi Mineral" Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berubah menjadi Perseroan berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan pengangkutan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui SK Nomor AHU-34143.AH.01.02 tertanggal 21 Juli 2009.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.2 tanggal 16 Pebruari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No.24 tanggal 14 September 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46161.AH.01.02 tanggal 17 September 2009.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (*Lanjutan*)

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ sebesar Rp. 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill – bersih" pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Area Eksplorasi

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan persentase kepemilikan adalah 100% milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010, berlaku s.d 19 Pebruari 2016 seluas 45.120 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 250.147.600 Rp 250.147.600

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 165 Tahun 2010, berlaku s.d 31 Desember 2016 seluas 9.450 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 543.193.104 Rp 519.568.104

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi dan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 150 Tahun 2010, berlaku s.d 31 Desember 2016 seluas 7.620 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 438.003.329 Rp 418.953.329

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 tahun 2009, berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 24.900 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 1.084.624.000 Rp 1.084.624.000
Jumlah Cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT
Jumlah Produksi Tahun 2011	0,00 MT
Akumulasi Produksi per 30 September 2011	0,00 MT
Sisa Cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 143 Tahun 2010, berlaku s.d 28 Januari 2012 seluas 24.910 Ha.
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tahun 2010, berlaku s.d 13 April 2030 seluas 24.910 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 1.370.327.436 Rp 1.370.327.436

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan Persentase kepemilikan adalah 100% milik HPAM. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Area Eksplorasi

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 140 Tahun 2010, berlaku s.d 28 Januari 2012 seluas 24.890 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 43.662.976.835 Rp 21.544.690.537

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 142 Tahun 2010, berlaku s.d 28 Januari 2012 seluas 24.540 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 7.625.566.491 Rp 4.544.470.647

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 141 Tahun 2010, berlaku s.d 28 Januari 2012 seluas 22.660 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 20.020.614.695 Rp 7.921.241.545

PT Labai Persada Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010, berlaku s.d 28 Januari 2012 seluas 25.470 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 834.620.820 Rp 833.633.789

PT Ketapang Karya Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010, berlaku s.d 28 Januari 2012 seluas 13.920 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 690.460.709 Rp 689.441.014

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

HPAM
Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi.	SK Bupati Ketapang No.146 tahun 2010, berlaku s.d 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha;SK Bupati Ketapang No.220 tahun 2009, berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha; SK Bupati Ketapang No.219 tahun 2009 berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 36.383.144.452 Rp 24.166.796.918
Jumlah Cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	10.735.555,06 MT 1.810.107,98 MT 0,00 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2010	4.258.677,57 MT
Jumlah Produksi Jan - September 2011	4.684.779,08 MT
Akumulasi produksi sampai dengan 30 September 2011	8.943.456,65 MT
Sisa Cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	1.792.098,41 MT 1.810.107,98 MT 0,00 MT

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi.	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009, berlaku s.d 26 April 2026 seluas 2.382 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	-- --
Jumlah Cadangan **)	9.126.171,18 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2010	21.550.209,70 MT
Produksi Jan - September 2011	2.477.048,69 MT
Akumulasi Produksi per 30 September 2011	24.027.258,39 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 tahun 2009 berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 16.700 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 7.285.614.453 Rp 6.175.457.136
Jumlah Cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.661.577,56 MT 1.321.513,45 MT 2.003.844,75 MT
Jumlah Produksi Tahun 2011	0,00 MT
Akumulasi Produksi per 30 September 2011	0,00 MT
Sisa Cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.661.577,56 MT 1.321.513,45 MT 2.003.844,75 MT

*) Berdasarkan Laporan Deliniasi Titik Prospek dan Penghitungan Sumber Daya Bauksit Nomor 02/EVAL.Cad/PT.LEM/I/2009 tanggal 5 Januari 2009, yang dikeluarkan oleh Consulting Tim Geokomputansi PT Laurasia EcoMine.

***) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2006, berlaku sampai dengan 1 Desember 2007 seluas 38.670 Ha. SK Bupati Ketapang No. 232 tahun 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 8.705 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 32.604.664.853 Rp 20.902.798.768
Jumlah Cadangan: *) - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.357.702,40 MT 2.407.281,20 MT 15.978.627,60 MT
Jumlah Produksi Tahun 2011	0,00 MT
Akumulasi Produksi per 30 September 2011	0,00 MT
Sisa Cadangan: - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.357.702,40 MT 2.407.281,20 MT 15.978.627,60 MT

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No 484, 485, 486 tahun 2008 dicabut dan diganti dengan SK Bupati Ketapang No. 151 tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -30 September 2011 -31 Desember 2010	Rp 2.819.978.445 Rp 2.819.978.445
Jumlah cadangan terukur **)	33.630.836,00 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2010	5.876.578,00 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
Jumlah Produksi Jan - September 2011	2.658.619,61 MT
Akumulasi Produksi sampai dengan 30 September 2011	8.535.197,61 MT
Sisa cadangan terukur	25.095.638,39 MT

*) Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit nomor 13/EVAL.Cad/PT.GMA/V/2011 tanggal Juni 2011, yang dikeluarkan oleh Consulting Tim PT Geomine Andalusite.

**) Berdasarkan Laporan Deliniasi Titik Prospek dan Penghitungan Sumber Daya Bauksit Nomor 02/EVAL.Cad/PT.LEM/I/2009 tanggal 5 Januari 2009, yang dikeluarkan oleh Consulting Tim Geokomputansi PT Laurasia EcoMine.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK) YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI TANGGAL 1 JANUARI 2011.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi.
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud.
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik.
- ISAK No. 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK No. 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh substantif terhadap seluruh posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dengan memberlakukan PSAK dan ISAK (Revisi 2009) berkenaan dengan perubahan terhadap penyajian dan pengungkapan, serta penilaian dan pengukuran atas laporan keuangan sampai dengan akhir tahun 2011, serta pengaruh penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi atas akun-akun tertentu dalam laporan akhir tahun 2010 yang akan disajikan secara komparatif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam & LK No. SE-03/BL/2011 tertanggal 13 Juli 2011 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. (Catatan 1.d).

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian kepentingan non pengendali atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham kepentingan non pengendali atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Entitas Anak tersebut, dan disajikan masing-masing dalam akun "Kepentingan Non Pengendali atas Bagian Laba/(Rugi) Bersih Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan akun "Kepentingan Non Pengendali dalam ekuitas Entitas Anak" pada posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No.50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

c. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka (jasa pengangkutan) dan aset lain-lain (bank garansi).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka (jasa pengangkutan), dan aset lain-lain (bank garansi) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

c. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2011.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

c. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang pembelian aset tetap dan hutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 September 2011.

- Hutang Lain lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang pembelian aset tetap dan hutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

c. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

c. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (jika ada) yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang berelasi, sebagaimana telah didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi" pihak-pihak dimaksud antara lain:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut mempunyai :
 - (i) Pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Persediaan Entitas Anak dicatat berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata (*average*).

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

h. Aset Tetap

Perusahaan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Alat Berat	8
Peralatan Kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris Kantor	4

Entitas Anak

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 dan 20
Sarana dan Prasarana	5 dan 10
Peralatan Kantor	4 dan 8
Peralatan Kerja	4 dan 8
Kendaraan	5 dan 8
Alat Berat	5 dan 8
Mesin dan Instalasi	5 dan 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada 30 September 2011 dan tahun 2010, masing-masing adalah sekitar 99% dan 99% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Beban penyusutan pada HPAM sampai dengan Juli 2005 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai Agustus 2005 seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih eksplorasi. Sebelum Agustus 2005, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai Agustus 2005 dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Beban penyusutan pada KUTJ sampai dengan Agustus 2008 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai September 2008 seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi. Sebelum September 2008, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai September 2008 dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, nilai aset non-keuangan ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Beban eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila, izin eksplorasi masih berlaku, biaya - biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau, apabila izin eksplorasi masih berlaku, kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Beban eksplorasi ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan beban eksplorasi ditangguhkan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

k. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

I. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung oleh aktuaris independen.

n. Pajak Penghasilan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar atas aset bersih Entitas Anak/Perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang berkaitan dengan emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
 - Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
 - besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak; dan
 - biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.
- Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, kurs rata-rata mata uang asing yang digunakan, masing-masing adalah Rp 8.823 dan Rp 8.991 per USD 1.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan pangsa pasar.

t. Laba bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas	2011	2010
Dalam Mata Uang Rupiah	5.989.501.484	4.914.213.622
Dalam Mata Uang Asing (30 Sept 2011: USD 164,00; 31 Des 2010 : USD 1.174,68)	1.446.972	4.333.663
Bank		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.357.028.595	1.783.406.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.286.090.126	411.448.567
PT Bank Permata Tbk	772.419.202	917.553.967
PT Bank DBS Indonesia	697.960.911	48.331.107
Bank of China Ltd	27.976.482	28.316.482
PT Bank Victoria International Tbk	14.435.376	18.844.830
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.132.000	5.257.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.048.514	5.191.514
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	9.801.856
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank DBS Indonesia (30 Sept 2011: USD 8.913.120,96; 31 Des 2010 : USD 2.070.875,00)	78.640.466.267	18.619.237.934
PT Bank Standard Chartered (30 Sept 2011: USD 8.475.444,46)	74.778.846.501	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk (30 Sept 2011: USD 8.273.376,64; 31 Des 2010 : USD 6.920.888,00)	72.996.002.093	62.225.705.574
PT Bank Permata Tbk (30 Sept 2011: USD 1.600.046,61; 31 Des 2010 : USD 3.338.515,00)	14.117.211.240	30.016.588.545
Bank of China Ltd (30 Sept 2011: USD 182.735,25; 31 Des 2010 : USD 191.953,00)	1.612.273.111	1.725.848.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (30 Sept 2011: USD 24.609,67; 31 Des 2010 : USD 15.069,00)	217.131.118	135.485.199
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (30 Sept 2011: USD 18.797,48; 31 Des 2010 : USD 115.139,00)	165.850.166	1.035.211.847
PT Bank CIMB Niaga Tbk (31 Des 2010 : USD 4.304,00)	--	38.694.207

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Deposito

Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(31 Des 2010: USD 1.500.000,00)	--	13.486.500.000
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.000.000.000	--

Jumlah

272.684.820.158 135.429.971.004

Deposito merupakan deposito berjangka dalam mata uang USD dan Rupiah dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	%	%
Tingkat Bunga		
USD	--	0,75 - 1,50
IDR	7,25	--

5. PIUTANG USAHA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Asing		
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd		
(30 Sept 2011: USD 7.929.724,82; 31 Des 2010 : USD 5.612.091,00)	69.963.962.111	50.458.301.622
Binzhou Resources Ltd		
(30 Sept 2011: USD 5.305.606,73; 31 Des 2010 : USD 4.067.977,00)	46.811.368.179	36.575.178.116
Emerald Rich Technologies		
(30 Sept 2011: USD 5.064.838,02)	44.687.065.850	--
Jumlah	161.462.396.140	87.033.479.738

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	156.066.516.412	96,66	66.240.856.848	76,11
31 - 60 hari	--	--	15.293.999.482	17,57
> 60 hari	5.395.879.728	3,34	5.498.623.408	6,32
Jumlah	161.462.396.140	100,00	87.033.479.738	100,00

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Piutang usaha Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Standard Chartered sebesar Rp 20.000.000.000 dan USD 5.000.000 (lihat Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Labai Kalas Lestari	8.531.250.000	--
Pinjaman Karyawan	3.226.658.704	841.305.724
PT Jasa Anugerah Jayaabadi	2.090.747.409	392.487.833
PT Patriot Cinta Nusantara	--	1.234.504.338
Lain- lain	15.899.046	1.638.836.137
	<u>13.864.555.159</u>	<u>4.107.134.032</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Antar Sarana Rekasa	--	250.000.000
	--	250.000.000
Jumlah	<u>13.864.555.159</u>	<u>4.357.134.032</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

7. PERSEDIAAN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Barang Jadi	142.420.610.996	79.657.798.597
Suku Cadang	42.658.328.048	43.182.727.682
Bahan Bakar Solar dan Oli	4.732.206.655	6.942.098.624
Jumlah	<u>189.811.145.699</u>	<u>129.782.624.903</u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Entitas Anak tidak mengasuransikan persediaannya dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 85.000.000.000 (lihat Catatan 15).

8. UANG MUKA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Uang Muka Pembelian Persediaan	30.503.871.652	9.504.928.856
Uang Muka Kerjasama (Catatan 33)	12.111.500.000	9.495.500.000
Uang Muka Pengangkutan (Catatan 29)	2.678.741.860	14.262.770.415
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	17.969.064.172	4.427.661.309
Jumlah	<u>63.263.177.684</u>	<u>37.690.860.580</u>

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar merupakan uang muka atas pembelian bahan bakar mesin.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Iuran Tetap Tambang	1.593.801.000	503.617.250
Asuransi	959.514.572	381.926.412
Sewa	429.186.003	393.809.640
Jumlah	<u>2.982.501.575</u>	<u>1.279.353.302</u>

10. ASET TETAP

	30 September 2011				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	14.613.693.340	6.404.330.044	--	--	21.018.023.384
Sarana dan Prasarana	302.531.076.764	50.582.907.207	3.346.829.723	--	356.460.813.694
Alat Berat	349.911.468.880	--	1.950.092.810	58.419.317.873	293.442.243.817
Peralatan Kerja	61.307.459.740	--	5.935.181.979	189.007.473	67.053.634.246
Mesin dan Instalasi	271.075.172.494	14.932.361.970	3.375.529.337	1.411.114.410	287.971.949.391
Inventaris dan Peralatan Kantor	9.521.325.128	--	1.756.823.640	--	11.278.148.768
Kendaraan	41.596.566.173	--	11.704.730.000	265.500.000	53.035.796.173
	<u>1.050.556.762.519</u>	<u>71.919.599.221</u>	<u>28.069.187.489</u>	<u>60.284.939.756</u>	<u>1.090.260.609.473</u>
Aset Dalam Penyelesaian	47.205.916.462	(71.919.599.221)	120.696.379.124	677.061.000	95.305.635.365
Sewa Guna Usaha					
Mesin dan Instalasi	--	--	527.093.490	--	527.093.490
	<u>1.097.762.678.981</u>	<u>--</u>	<u>149.292.660.103</u>	<u>60.962.000.756</u>	<u>1.186.093.338.328</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2011				
	Saldo Awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
<i>Pemilikan Langsung</i>					
Bangunan	1.876.655.134	--	1.141.156.747	--	3.017.811.881
Sarana dan Prasarana	70.253.900.260	--	23.416.823.117	--	93.670.723.377
Alat Berat	131.872.991.541	--	30.653.131.882	21.827.115.558	140.699.007.865
Peralatan Kerja	13.899.756.999	--	5.966.319.112	9.637.889	19.856.438.222
Mesin dan Instalasi	91.912.030.267	--	25.509.028.634	952.604.907	116.468.453.994
Inventaris dan Peralatan Kantor	5.707.878.870	--	1.139.764.988	--	6.847.643.858
Kendaraan	16.410.941.918	--	4.794.089.205	170.442.707	21.034.588.416
Sewa Guna Usaha					
Mesin dan Instalasi	--	--	10.981.114	--	10.981.114
	<u>331.934.154.989</u>	--	<u>92.631.294.799</u>	<u>22.959.801.061</u>	<u>401.605.648.727</u>
Nilai Buku	<u>765.828.523.992</u>				<u>784.487.689.601</u>

	31 DESEMBER 2010					
	Saldo Awal	Reklasifikasi	Penambahan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
			dari			
			Pengambilalihan			
			Entitas Anak			
Harga Perolehan						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Bangunan	4.569.489.230	--	2.208.314.469	7.835.889.641	--	14.613.693.340
Sarana dan Prasarana	176.086.556.077	34.571.047.504	89.500.484.648	2.372.988.535	--	302.531.076.764
Alat Berat	238.611.951.385	--	45.727.128.877	82.600.794.501	17.028.405.883	349.911.468.880
Peralatan Kerja	30.015.484.710	--	4.646.673.784	26.645.301.246	--	61.307.459.740
Mesin dan Instalasi	119.592.306.863	52.699.137.986	94.074.141.640	8.956.874.405	4.247.288.400	271.075.172.494
Inventaris dan Peralatan Kantor	6.306.426.153	--	1.525.050.313	1.694.798.662	4.950.000	9.521.325.128
Kendaraan	27.057.855.456	--	4.936.119.000	10.254.591.717	652.000.000	41.596.566.173
	<u>602.240.069.874</u>	<u>87.270.185.490</u>	<u>242.617.912.731</u>	<u>140.361.238.707</u>	<u>21.932.644.283</u>	<u>1.050.556.762.519</u>
Aset Dalam Penyelesaian	46.832.340.058	(87.270.185.490)	2.698.850.844	84.944.911.050	--	47.205.916.462
	<u>649.072.409.932</u>	--	<u>245.316.763.575</u>	<u>225.306.149.757</u>	<u>21.932.644.283</u>	<u>1.097.762.678.981</u>
Akumulasi Penyusutan						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Bangunan	827.203.203	--	446.361.667	603.090.264	--	1.876.655.134
Sarana dan Prasarana	29.956.975.136	--	14.170.910.068	26.126.015.056	--	70.253.900.260
Alat Berat	94.748.193.377	--	4.475.718.391	42.964.581.825	10.315.502.052	131.872.991.541
Peralatan Kerja	5.725.242.664	--	1.001.383.834	7.173.130.501	--	13.899.756.999
Mesin dan Instalasi	42.751.321.818	--	19.470.996.058	31.409.914.274	1.720.201.883	91.912.030.267
Inventaris dan Peralatan Kantor	3.759.450.479	--	412.863.476	1.536.699.289	1.134.374	5.707.878.870
Kendaraan	10.316.768.017	--	1.165.857.265	5.183.566.636	255.250.000	16.410.941.918
	<u>188.085.154.694</u>	--	<u>41.144.090.759</u>	<u>114.996.997.845</u>	<u>12.292.088.309</u>	<u>331.934.154.989</u>
	<u>188.085.154.694</u>	--	<u>204.172.672.816</u>	--	--	<u>331.934.154.989</u>
Nilai Buku	<u>460.987.255.238</u>					<u>765.828.523.992</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban penyusutan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 92.631.294.799 dan Rp 83.359.502.855 yang dibebankan sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	78.138.676.713	72.726.158.112
Beban Penjualan (Catatan 28)	8.650.245.103	7.128.777.520
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 28)	4.862.143.059	3.081.449.799
Beban Eksplorasi ditangguhkan (Catatan 12)	980.229.924	423.117.424
Jumlah	<u>92.631.294.799</u>	<u>83.359.502.855</u>

Rincian penjualan aset tetap pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai tercatat	60.962.000.756	8.272.337.380
Akumulasi penyusutan	<u>22.959.801.061</u>	<u>5.867.186.992</u>
Nilai buku bersih	38.002.199.695	2.405.150.388
Harga Jual	<u>45.877.621.840</u>	<u>4.245.170.943</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>7.875.422.145</u>	<u>1.840.020.555</u>

Aset tetap berupa kapal, mesin, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15 dan 19.

Aset dalam penyelesaian per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dengan tingkat penyelesaian masing-masing 80% dan 90%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 2011 adalah tahun 2012.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Sarana dan Prasarana	81.130.111.741	42.525.838.160
Mesin dan Instalasi	<u>14.175.523.624</u>	<u>4.680.078.302</u>
Jumlah	<u>95.305.635.365</u>	<u>47.205.916.462</u>

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap kendaraan, alat berat serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 182.130.666.457 dan USD 14.966.394 per 30 September 2011 dan Rp 91.938.800.000 dan USD 9.856.202 per 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang dihasilkan dari akuisisi KUTJ (Catatan 1d) pada tahun 2010 dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Harga Perolehan	129.620.551.033
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal	--
Amortisasi tahun berjalan	<u>(19.443.082.655)</u>
Jumlah	<u>110.177.468.378</u>

12. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pengeluaran-pengeluaran Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas eksplorasi yang mempunyai manfaat ekonomis di masa depan dan dibukukan sebagai beban eksplorasi ditangguhkan.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Tahap Eksplorasi:</u>		
Perusahaan		
Simpang Dua	1.084.624.000	1.084.624.000
Simpang Hulu	1.370.327.436	1.370.327.436
Sandai	250.147.600	250.147.600
Tumbang Titi dan Marau	981.196.433	938.521.433
PT HPAM		
Marau dan Air Upas	55.406.027.184	40.649.073.257
Sandai	6.358.860.816	6.358.860.816
Simpang Dua	24.536.962.593	24.536.962.593
Kendawangan	13.650.642.189	13.650.642.189

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Simpang Hulu	2.331.838.551	2.331.838.551
Entitas Anak HPAM		
Sandai	71.309.158.021	34.010.402.729
Simpang Hulu	8.810.695.982	7.698.531.936
PT KUTJ		
Simpang Hulu	<u>37.163.630.011</u>	<u>23.722.777.211</u>
Jumlah biaya eksplorasi	223.254.110.816	156.602.709.751
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Amortisasi	<u>(23.270.740.689)</u>	<u>(20.307.137.526)</u>
Akumulasi Rugi Penurunan	<u>(44.369.432.905)</u>	<u>(44.369.432.905)</u>
Jumlah	<u>155.613.937.222</u>	<u>91.926.139.320</u>

Mutasi beban eksplorasi ditangguhkan berdasarkan IUP untuk periode (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Per 30 September 2011

Lokasi	Beban Eksplorasi Ditangguhkan			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Perusahaan				
Simpang Hulu	1.084.624.000	--	--	1.084.624.000
Simpang Dua	1.370.327.436	--	--	1.370.327.436
Sandai	250.147.600	--	--	250.147.600
Tumbang Titi dan Marau	938.521.433	42.675.000	--	981.196.433
PT HPAM				
Marau dan Air Upas	24.166.796.918	14.756.957.928	2.540.606.386	36.383.148.460
Sandai	34.010.402.729	37.298.755.292	--	71.309.158.021
Simpang Hulu	7.698.531.936	1.112.164.046	--	8.810.695.982
KUTJ				
Simpang Hulu	22.406.787.268	13.440.848.797	422.996.775	35.424.639.290
Jumlah	<u>91.926.139.320</u>	<u>66.651.401.063</u>	<u>2.963.603.161</u>	<u>155.613.937.222</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Per 31 Desember 2010

Lokasi	Beban Eksplorasi Ditangguhkan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	
Perusahaan				
Simpang Hulu	--	1.084.624.000	--	1.084.624.000
Simpang Dua	--	1.370.327.436	--	1.370.327.436
Sandai	--	250.147.600	--	250.147.600
Tumbang Titi dan Marau HPAM	689.127.833	249.393.600	--	938.521.433
Marau dan Air Upas	22.882.788.362	5.224.564.446	3.940.555.890	24.166.796.918
Sandai	19.212.764.046	14.797.638.683	--	34.010.402.729
Simpang Dua	14.770.003.053	--	14.770.003.053	--
Simpang Hulu KUTJ	5.106.328.795	2.888.688.128	296.484.987	7.698.531.936
Simpang Hulu	--	22.829.784.035	422.996.767	22.406.787.268
Jumlah	62.661.012.089	48.695.167.928	19.430.040.697	91.926.139.320

13. PENYISIHAN BEBAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN

Entitas Anak melakukan penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi, biaya penutupan dan revegetasi tambang per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 14.685.489.745 dimana realisasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2011 sebesar Rp 469.916.810 sehingga saldo per 30 September 2011 adalah sebesar Rp 15.155.406.555.

Beban pengelolaan lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun sejak Desember 2005 dan mulai Januari 2007 diubah menjadi 5 (lima) tahun, dimana saldo pada 30 September 2011 adalah sebesar Rp 7.436.409.681.

Beban amortisasi pengelolaan lingkungan hidup ditangguhkan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 4.880.129.381 (lihat Catatan 27).

Mutasi Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Ditangguhkan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Per 30 September 2011

Nama	Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Ditangguhkan			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	711.269.993	2.579.640.000	1.500.817.500	1.790.092.493
Air Upas	1.312.296.125	4.605.160.000	2.740.453.623	3.177.002.502
KUTJ				
Simpang Hulu	3.108.172.944	--	638.858.258	2.469.314.686
Jumlah	5.131.739.062	7.184.800.000	4.880.129.381	7.436.409.681

Per 31 Desember 2010

Nama	Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Ditangguhkan			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	758.615.778	1.422.540.000	1.469.885.785	711.269.993
Air Upas	318.076.625	2.390.220.000	1.396.000.500	1.312.296.125
KUTJ				
Simpang Hulu	--	3.764.686.399	656.513.455	3.108.172.944
Jumlah	1.076.692.403	7.577.446.399	3.522.399.740	5.131.739.062

Mutasi Penyisihan Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Per 30 September 2011

Nama	Penyisihan Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	9.150.789.214	2.579.640.000	5.798.815.788	5.931.613.426
Air Upas	2.717.990.987	4.605.160.000	133.505.158	7.189.645.829
KUTJ				
Simpang Hulu	2.816.709.544	--	782.562.244	2.034.147.300
Jumlah	14.685.489.745	7.184.800.000	6.714.883.190	15.155.406.555

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Per 31 Desember 2010

Nama	Penyisihan Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	10.768.230.027	1.422.540.000	3.039.980.813	9.150.789.214
Air Upas	401.781.000	2.390.220.000	74.010.013	2.717.990.987
KUTJ				
Simpang Hulu	--	3.764.686.399	947.976.855	2.816.709.544
Jumlah	11.170.011.027	7.577.446.399	4.061.967.681	14.685.489.745

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	115.002.282.358	36.403.372.792
Taksiran klaim Pajak Penghasilan	13.282.631.287	9.506.474.021
Bank Garansi	800.320.000	2.045.731.827
Jumlah	129.085.233.645	47.955.578.640

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga berupa sarana dan prasarana, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol, dan genset.

15. HUTANG BANK

	2011	2010
PT Bank Standard Chartered (30 Sept 2011 : USD 27.916.667,00)	246.308.749.853	--
PT Bank DBS Indonesia (30 Sept 2011 : USD 12.000.000,00; 31 Des 2010 : USD 16.000.000,00)	105.876.000.000	143.856.000.000
PT Bank Permata Tbk (31 Des 2010 : USD 16.850.000,00)	--	151.498.350.000
Dikurangi : Hutang bank jangka panjang	(58.820.002.941)	--
Jumlah	293.364.746.912	295.354.350.000

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT Bank Standard Chartered (SCB)

HPAM - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Maret 2011, HPAM memperoleh fasilitas *term loan* dan *revolving loan* dari Bank Standard Chartered dalam mata uang USD dengan fasilitas maksimum masing - masing sebesar USD 15.000.000 dan USD 15.000.000, dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2013 dan 31 Maret 2012, dengan tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR ditambah dengan persentase tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha HPAM senilai USD 5.000.000, jaminan fidusia atas aset tetap berupa kapal, *Washing plant*, *Conveyor*, jembatan timbang, dan *crawler crane* senilai USD 10.000.000, *sales export contract* dengan Emerald Technologies Corporation, rekening penampungan milik HPAM pada Bank Standard Chartered, serta jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto, pihak berelasi.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain HPAM harus mempertahankan rasio hutang terhadap laba sebelum pembayaran bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) maksimum sebesar 2,70 kali, *debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1,45 kali, dan *debt to equity ratio* minimal sebesar 1.35 kali.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Entitas Anak

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, KUTJ memperoleh fasilitas *uncommitted amortizing pe-export financing* (PEF) dan *uncommitted revolving credit* (RCF) dalam mata uang USD dari Bank DBS dengan jumlah fasilitas maksimum masing masing sebesar USD 15.000.000 dan USD 10.000.000, yang akan jatuh tempo, masing - masing pada tanggal 24 Pebruari 2011, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 2% diatas CoF (*Cost of Fund*) DBS. Pada tanggal 24 Pebruari 2011 Entitas Anak telah melunasi fasilitas PEF. Berdasarkan perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No 085/PFPA-DBSI/III/2011 tanggal 7 Maret 2011 Entitas Anak memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman untuk fasilitas RCF sampai dengan 24 Pebruari 2012 dan Kenaikan Pagu pinjaman dari USD 10.000.000 menjadi USD 12.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, KUTJ wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DBS, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar KUTJ dan susunan anggota Direksi dan Komisaris KUTJ. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening penampungan milik KUTJ pada Bank DBS dengan nilai penjaminan hingga sebesar USD 31.250.000, serta jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto, pihak berelasi.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain KUTJ harus mempertahankan rasio hutang terhadap laba sebelum pembayaran bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) maksimum sebesar 2,75 kali, *debt to networth ratio* maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

HPAM - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 6 Oktober 2009, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 24 Agustus 2010, HPAM memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja dari Bank Permata dalam mata uang USD dengan fasilitas maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2011, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5,75% dan 5,75%, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha HPAM senilai Rp 20.000.000.000, persediaan senilai Rp 85.000.000.000, mesin-mesin senilai Rp 20.000.000.000, rekening *escrow*, pemberian jaminan *cessie* atas *Assignment of Contract* antara HPAM dan *Pre Approved buyer* senilai USD 15.000.000 dan pemberian jaminan *cessie* atas *Assignment of Contract* senilai USD 15.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, HPAM wajib menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali dan *Annualized Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,5 kali. Selanjutnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Permata, HPAM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain, mengubah susunan Direksi dan Komisaris, mengubah susunan pemegang saham dan mengubah anggaran dasar.

Berdasarkan addendum perjanjian pemberian fasilitas kredit No.KK/11/844/AMD/LC tanggal 10 Juni 2011, HPAM memperoleh persetujuan untuk menurunkan pagu fasilitas *revolving* sebesar USD 30.000.000 menjadi USD 10.000.000. Pada tanggal 9 Agustus 2011 Entitas Anak telah melunasi fasilitas *revolving*.

16. HUTANG USAHA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dalam Mata Uang Rupiah	250.118.127.995	142.866.532.580
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Sept 2011: USD 4.872.272,27; 31 Des 2010 : USD 6.599.192,00)	<u>42.988.058.220</u>	<u>59.333.339.589</u>
	<u>293.106.186.215</u>	<u>202.199.872.169</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
Dalam Mata Uang Rupiah	10.777.267.730	--
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Sept 2011: USD 6.139.558,29; 31 Des 2010: USD 1.623.060,00)	<u>54.169.322.852</u>	<u>14.592.935.803</u>
	<u>64.946.590.582</u>	<u>14.592.935.803</u>
Jumlah	<u>358.052.776.797</u>	<u>216.792.807.972</u>

Akun hutang usaha Perusahaan tidak mensyaratkan adanya jaminan dan tidak ada hutang usaha yang dalam kondisi *default*.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian umur hutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut

	2011		2010	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	175.043.760.377	48,89	114.581.389.675	52,85
31 - 60 hari	57.114.673.447	15,95	44.524.746.625	20,55
> 60 hari	125.894.342.973	35,16	57.686.671.672	26,6
Jumlah	358.052.776.797	100,00	216.792.807.972	100,00

17. Hutang Pajak

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29	19.800.172.097	22.305.676.436
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.211.773.412	8.095.584.174
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.597.894.223	1.600.373.259
Pajak Penghasilan Pasal 21	540.389.921	156.957.034
Pajak Penghasilan Pasal 15	381.793.867	444.081.897
Pasal 4 ayat (2)	226.925.100	37.272.001
Pajak Pertambahan Nilai	64.427.156	392.187.752
Jumlah	27.823.375.776	33.032.132.553

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2011	2010
Royalti	10.422.804.624	2.187.548.615
Komisi Penjualan	692.181.585	256.212.211
Bunga	366.310.313	1.130.497.995
Lain-lain	1.232.450.000	2.423.608.437
Jumlah	12.713.746.522	5.997.867.258

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Entitas Anak melakukan transaksi pembelian aset tetap kendaraan bermotor yang pembiayaannya melalui PT Bank Jasa Jakarta, PT Bank Pan Indonesia (Bank Panin), dan PT Bank International Indonesia Tbk dengan periode 24 (dua puluh empat) bulan, tingkat bunga berkisar 5%-11% per tahun. Selain itu Entitas Anak juga memperoleh fasilitas pembiayaan alat berat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Bank of China Ltd, dan PT Bank DBS Indonesia dengan periode 36 (tiga puluh enam) bulan, tingkat bunga 5% - 10% per tahun. Rincian per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah:

	2011	2010
<u>Dalam Mata uang Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.159.981.197	3.318.997.934
PT Bank International Indonesia	3.369.544.379	--
PT Bank Jasa Jakarta	1.286.070.711	1.639.373.527
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>		
PT Bank DBS Indonesia (30 Sept 2011:USD 13.000.000,00)	114.699.000.000	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (30 Sept 2011:USD 1.124.043,19; 31 Des 2010 :USD 2.217.693,00)	9.917.433.065	19.939.278.932
Bank of China Ltd (30 Sept 2011:USD 1.092.650,10; 31 Des 2010 :USD 1.671.112,00)	9.640.451.834	15.024.966.816
PT Bank Permata Tbk (30 Sept 2011:USD 371.548,00; 31 Des 2010 :USD 547.552,00)	3.278.168.004	4.923.040.032
	<u>149.350.649.190</u>	<u>44.845.657.241</u>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam satu tahun	<u>(80.183.659.938)</u>	<u>(25.856.563.836)</u>
Hutang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	<u>69.166.989.252</u>	<u>18.989.093.405</u>

Aset tetap tertentu berupa mesin, alat berat, dan kendaraan Entitas Anak dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Jasa Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank International Indonesia, dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah penjaminan sebesar Rp 223.047.526.000 dan USD 4.116.750 (Catatan 10).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini merupakan saldo liabilitas pokok sewa guna usaha dari PT Orix Indonesia sehubungan dengan perolehan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha aktiva tetap berupa genset.

Saldo liabilitas pokok adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kewajiban Angsuran PT Orix Indonesia (USD) (30 Sept 2011 : USD 44.564,00)	392.940.234	--
<i>Dikurangi</i> : Beban Bunga PT Orix Indonesia (USD) (30 Sept 2011 : USD 892,00)	7.622.175	--
Nilai Tunai dari pembayaran Sewa Guna Usaha Minimum PT Orix Indonesia (USD) (30 Sept 2011 : USD 43.672,00)	385.318.059	--
Hutang Sewa Guna Usaha yang jatuh tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>186.685.857</u>	
Jumlah	<u>186.685.857</u>	--
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	<u>198.632.202</u>	
Jumlah	<u>198.632.202</u>	--

21. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak

Liabilitas atas imbalan kerja merupakan liabilitas yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan dan dihitung sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan PSAK 24 (revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Liabilitas tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana beban manfaat karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*). Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti, diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajibannya sudah terjadi.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 085/PSAK-BJH/III-2011, No.086/PSAK-BJH/III-2011 dan No. 087/PSAK-BJH/III-2011 ketiganya tertanggal 1 Maret 2011 masing- masing untuk valuasi per 31 Desember 2010. Perhitungan tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- | | | | |
|----|--|---|---------------------|
| a. | Tingkat Diskonto Tahunan | : | 10,7 -12% per tahun |
| b. | Peningkatan Gaji Tahunan | : | 10% per tahun |
| c. | Usia Pensiun | : | 55 Tahun |
| d. | Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel TMI-II-99 | | |

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Beban estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:**

	<u>2010</u>
Biaya Jasa Kini	3.709.391.848
Beban Bunga	927.195.829
Amortisasi Keuntungan Aktuaria	4.496.767
Dampak Kurtailmen	<u>(304.942.208)</u>
Jumlah Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	<u>4.336.142.236</u>

- b. **Estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di posisi keuangan adalah sebagai berikut:**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo Awal Tahun	8.336.419.343	8.336.419.343
Beban atas Imbalan Kerja Karyawan Tahun Berjalan	4.336.142.236	4.336.142.236
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	<u>(32.775.000)</u>	<u>(32.775.000)</u>
Liabilitas atas Imbalan Kerja	<u>12.639.786.579</u>	<u>12.639.786.579</u>

- c. **Perubahan estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di posisi keuangan adalah sebagai berikut:**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Liabilitas Kini	13.308.400.068	13.308.400.068
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(660.534.003)	(660.534.003)
Biaya Jasa Lampau yang Belum Diakui	<u>(8.079.486)</u>	<u>(8.079.486)</u>
Liabilitas atas imbalan kerja	<u>12.639.786.579</u>	<u>12.639.786.579</u>

Jumlah liabilitas tersebut akan dievaluasi dan dinilai kembali pada akhir tahun.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. MODAL SAHAM

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan untuk periode 9 (Sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2011/31Desember2010			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor (Lembar) Rp		
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	215.089.600	21.508.960.000	6,38
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	573.026.100	57.302.610.000	17,00
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	2.465.845.680	246.584.568.000	73,15
Lain-lain	116.773.520	116.773.520	11.677.352.000	3,47
Jumlah	3.370.734.900	3.370.734.900	337.073.490.000	100,00

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010, yang telah diaktakan dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 06, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 449.000.000.000 menjadi Rp 1.348.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula sebesar Rp 112.357.830.000 menjadi sebesar Rp 337.073.490.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20701.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum berdasarkan surat dari Ketua Bapepam Nomor S-374/PM/2002 tanggal 27 Pebruari 2002. Pada tanggal 20 Maret 2002 saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan 97.000 waran menjadi saham, Perusahaan memperoleh agio saham sebesar Rp 6.008.170.000 yang setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dan konversi agio saham menjadi saham diperoleh tambahan modal disetor bersih sebesar Rp 57.681.167 per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 yang dihitung sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Rp
<u>Agio Saham</u>	
Penjualan 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12.000.000.000
Pelaksanaan 52.000 waran menjadi saham @ Rp 200	10.400.000
Pelaksanaan 45.000 waran menjadi saham @ Rp 166	7.470.000
Nilai nominal saham 60.097.000 saham sebagai modal disetor	<u>(6.009.700.000)</u>
Jumlah Agio Saham	6.008.170.000
<i>Dikurangi</i> : - Biaya Emisi Saham	(1.150.488.833)
- Konversi Agio menjadi Saham	<u>(4.800.000.000)</u>
Jumlah	<u>57.681.167</u>

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau Rp 8,9 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 1 Agustus 2011. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2011, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

	<u>30 September 2011</u>		
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>	<u>Kepentingan Non pengendali</u>
<u>PT Harita Prima Abadi Mineral</u>			
Modal Dasar	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo Laba - 1 Januari 2011	502.646.772.973	25%	125.661.693.244
Dividen Tunai	(46.000.000.000)	25%	(11.500.000.000)
Saldo Laba Periode Berjalan	140.158.040.301	25%	<u>35.039.510.075</u>
			<u>161.701.203.320</u>
<u>PT Karya Utama Tambangjaya</u>			
Modal Dasar	57.500.000.000	25%	14.375.000.000
Saldo Laba - 1 Januari 2011	50.782.700.178	25%	12.695.675.045
Saldo Laba Periode Berjalan	72.187.967.727	25%	<u>18.046.991.932</u>
			<u>45.117.666.970</u>
Jumlah			<u>206.818.870.290</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 DESEMBER 2010		
	Jumlah	Persentase	Kepentingan Non pengendali
<u>PT Harita Prima Abadi Mineral</u>			
Modal Dasar	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo Laba - 1 Januari 2010	317.949.127.794	25%	79.487.281.949
Saldo Laba Tahun Berjalan	184.697.645.184	25%	46.174.411.296
			138.161.693.244
<u>PT Karya Utama Tambangjaya</u>			
Modal Dasar	57.500.000.000	25%	14.375.000.000
Saldo Laba - 31 Maret 2010	63.220.112.757	25%	15.805.028.189
Saldo Rugi Tahun Berjalan	(12.437.412.577)	25%	(3.109.353.144)
			27.070.675.045
Jumlah			165.232.368.289

26. PENJUALAN

	2011	2010
Ekspor	2.152.886.018.638	1.357.779.827.915
Jumlah Penjualan - Bersih	2.152.886.018.638	1.357.779.827.915

Seluruh penjualan ekspor merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan segmen pasar Asia khususnya Negara Cina.

Penjualan konsolidasian meningkat sebesar 59% karena meningkatnya rata-rata produksi dan penjualan serta peningkatan harga jual bauksit, sehingga laba bersih konsolidasian meningkat menjadi 67%.

Rincian pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pembeli		
Binzhou Resource Ltd	880.034.022.762	40,88
Emerald Rich Technologies Corporation	691.075.881.239	32,10
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	581.776.114.637	27,02
Jumlah	2.152.886.018.638	100,00

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2010	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pembeli		
Emerald Rich Technologies Corporation	454.167.757.734	33,45
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	498.540.636.397	36,72
Binzhou Resource Ltd	405.071.433.784	29,83
Jumlah	1.357.779.827.915	100,00

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2011	2010
Beban Produksi Langsung	1.165.134.607.452	641.574.844.914
Gaji dan Upah Langsung	101.594.456.648	64.452.446.996
Beban Produksi Tidak Langsung	40.255.264.736	19.917.120.534
Persediaan Bauksit, Awal	79.657.798.597	54.646.294.106
Persediaan KUTJ pada tanggal akuisisi	--	11.467.478.611
Persediaan Bauksit, Akhir	(142.420.610.996)	(35.940.920.588)
Jumlah	1.244.221.516.437	756.117.264.573

Beban produksi langsung terdiri dari :

	2011	2010
<i>Hauling dan overburden</i>	785.520.126.267	419.837.666.582
Bahan Bakar Minyak	139.814.749.592	48.971.636.450
Penyusutan	78.138.676.713	72.726.158.112
Perbaikan dan Pemeliharaan	60.559.762.965	35.031.289.481
<i>Clearing</i>	47.079.752.550	44.157.762.454
Sewa	42.123.094.040	12.396.013.133
Amortisasi Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup	4.880.129.381	2.518.153.007
Analisa Laboratorium	3.198.770.052	2.522.723.639
Amortisasi Beban Eksplorasi Ditangguhkan	2.963.603.161	3.084.028.794
Survei	855.942.731	329.413.262
Jumlah	1.165.134.607.452	641.574.844.914

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban produksi tidak langsung terdiri dari:

	2011	2010
Pengangkutan	15.592.118.154	6.391.821.310
Perjalanan Dinas	6.429.157.621	3.915.755.071
Retribusi dan Perijinan	5.242.676.907	1.840.650.000
Iuran Tetap Tambang	3.327.524.007	2.314.449.250
Perlengkapan Dapur dan Mess	2.254.697.565	1.278.947.649
Pajak dan Lisensi	1.519.014.917	59.395.931
Asuransi	1.316.702.855	1.182.189.490
Sumbangan	1.176.843.200	530.532.700
Transportasi	869.161.238	766.233.842
Telekomunikasi	725.089.319	522.503.486
Alat Tulis Kantor dan Photocopy	389.398.370	362.692.326
Perlengkapan kantor dan kerja	302.255.961	175.531.833
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	1.110.624.622	576.417.646
Jumlah	40.255.264.736	19.917.120.534

28. BEBAN USAHA

	2011	2010
Beban Penjualan		
Transportasi dan Pengangkutan	491.775.215.197	296.131.342.706
Royalti	59.425.092.023	31.854.161.656
Penyusutan	8.650.245.103	7.128.777.520
Komisi Penjualan	5.330.420.925	4.125.385.454
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	5.087.550.000	866.992.950
Pemeliharaan dan perbaikan	3.730.745.317	3.169.923.835
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	2.713.836.409	1.595.816.047
Jumlah Beban Penjualan	576.713.104.974	344.872.400.168

Beban Administrasi dan Umum

	2011	2010
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	31.286.709.663	21.688.877.149
Penyusutan	4.862.143.059	3.081.449.799
Perjalanan Dinas	3.734.249.592	3.381.859.283
Sewa	1.813.898.368	2.422.198.687
Pajak dan perijinan	897.643.052	384.898.683
Jamuan dan sumbangan	846.551.447	1.064.251.181
Jasa Profesional	488.132.400	405.397.159
Pemeliharaan dan perbaikan	426.036.643	230.038.677
Asuransi	51.796.381	62.916.912
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	2.166.754.670	6.777.853.755
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	46.573.915.275	39.499.741.285

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban Eksplorasi

Penyisihan penurunan nilai beban eksplorasi
Ditangguhkan

Jumlah Beban Usaha

--	15.066.488.040
623.287.020.249	399.438.629.493

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Entitas Anak</u>		
a. <u>Piutang Lain-lain</u>		
PT Antar Sarana Rekasa	--	250.000.000
	<u>--</u>	<u>250.000.000</u>
b. <u>Uang Muka Pengangkutan</u>		
PT Antar Sarana Rekasa	2.678.741.860	2.088.116.065
PT Mitra Kemakmuran Line	--	12.174.654.350
	<u>2.678.741.860</u>	<u>14.262.770.415</u>
c. Hutang Pihak Berelasi - Bersih		
<u>Hutang Usaha</u>		
PT Mitra Kemakmuran Line		
- Hutang IDR	5.278.974.970	--
- Hutang USD		
(30 Sept 2011: USD 3.516.429,87;		
31 Des 2010: USD 1.623.060,00)	31.025.460.759	13.915.918.834
PT Lima Srikandi		
- Hutang IDR	5.498.292.760	677.016.969
- Hutang USD		
(30 Sept 2011: USD 2.623.128,42)	23.143.862.093	--
	<u>64.946.590.582</u>	<u>14.592.935.803</u>
<u>Hutang Pihak Berelasi</u>		
PT Harita Jayaraya	1.309.021.300	1.381.863.478
	<u>1.309.021.300</u>	<u>1.381.863.478</u>

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha dan transaksi jasa pengangkutan, yang menurut pendapat manajemen, pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Entitas Anak melakukan transaksi usaha berupa jasa pengangkutan sungai dengan PT Mitra Kemakmuran Line, PT Antar Sarana Rekasa (HPAM dan KUTJ) dan PT Lima Srikandi Jaya (HPAM), untuk mengangkut bauksit. Atas uang muka yang diberikan HPAM sehubungan transaksi jasa pengangkutan tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dan akan diperhitungkan dengan tagihan jasa pengangkutan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Hutang pihak berelasi kepada PT Harita Jayaraya berasal dari pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha HPAM dan KUTJ, Entitas Anak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba Bersih	158.009.552.404	94.444.749.571
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	2.521.125.007	2.942.705.071
Laba Bersih Per Saham Dasar	62,67	32,09

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>2011</u> <u>USD</u>	<u>2011</u> <u>IDR</u>
Aset		
Kas dan Setara Kas	27.488.459,08	242.530.674.440
Piutang Usaha	18.300.169,57	161.462.396.140
	<u>45.788.628,65</u>	<u>403.993.070.580</u>
Liabilitas		
Hutang bank	39.916.666,65	352.184.749.853
Hutang Usaha	11.011.830,56	97.157.381.072
Hutang Pembelian Aset Tetap	15.588.241,29	137.535.052.903
Hutang Sewa Guna Usaha	43.672,00	385.318.059
	<u>66.560.410,51</u>	<u>587.262.501.887</u>
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>(20.771.781,86)</u>	<u>(183.269.431.307)</u>

Seluruh pendapatan konsolidasian adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 26). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	30 September 2011				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	
PENDAPATAN					
Pihak Eksternal	--	2.152.886.018.638	--	--	2.152.886.018.638
Jumlah Pendapatan	--	2.152.886.018.638	--	--	2.152.886.018.638
HASIL					
Hasil Segmen (laba kotor)	--	--	--	--	908.664.502.201
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	(623.287.020.249)
Beban Lain lain	--	--	--	--	(16.257.766.284)
Bagian Laba (rugi) Entitas Anak	--	--	--	--	(53.086.502.007)
Penghasilan (Beban) Lain	--	--	--	--	13.375.058.522
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	229.408.272.183
Pendapatan (Beban) Pajak	--	--	--	--	(71.398.719.780)
Laba dari Aktivitas Normal	--	--	--	--	158.009.552.404
Pendapatan Komprehensif	--	--	--	--	--
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	158.009.552.404
INFORMASI LAIN					
Aset Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	1.899.881.410.994
Jumlah Aset	--	--	--	--	1.899.881.410.994
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	929.614.830.630
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	929.614.830.630
Pengeluaran Barang Modal	--	--	--	--	149.292.660.103
Penyusutan	--	--	--	--	92.631.294.799

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

	30 September 2010				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	
PENDAPATAN					
Pihak Eksternal	--	1.357.779.827.915	--	--	1.357.779.827.915
Jumlah Pendapatan	--	1.357.779.827.915	--	--	1.357.779.827.915
HASIL					
Hasil Segmen (laba kotor)	--	--	--	--	601.662.563.342
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	(399.438.629.492)
Beban Keuangan	--	--	--	--	(12.332.280.617)
Bagian laba (rugi) Entitas Anak	--	--	--	--	(38.813.708.698)
Penghasilan (Beban) Lain	--	--	--	--	15.197.906.014
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	166.275.850.549
Pendapatan (Beban) Pajak	--	--	--	--	(71.831.100.978)
Laba dari Aktivitas Normal	--	--	--	--	94.444.749.571
Pendapatan komprehensif	--	--	--	--	--
Total Pendapatan Komprehensif Tahun berjalan	--	--	--	--	94.444.749.571
INFORMASI LAIN					
Aset Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	1.521.826.989.178
Jumlah Aset	--	--	--	--	1.521.826.989.178
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	891.648.668.826
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	891.648.668.826
Pengeluaran Barang Modal	--	--	--	--	156.868.709.582
Penyusutan	--	--	--	--	83.359.502.855

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan - perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada tanggal 17 September 2005, HPAM dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Shandong sebanyak 11.400.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain.
- ii) Pada tanggal 16 Agustus 2005, HPAM dan Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Emerald sebanyak 30.000.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Pebruari 2011 sehubungan dengan perubahan harga yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.
- iii) Pada tanggal 1 April 2008, HPAM dan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) mengadakan perjanjian dan kontrak mengenai penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Binzhou sebanyak 3.000.000 metrik ton selama periode April 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari April 2008 sampai dengan Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Pebruari 2011 sehubungan dengan perubahan harga dan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 3.500.000 metrik ton yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (*Lanjutan*)

- iv) Pada tanggal 11 Mei 2010, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 100.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan perjanjian lain. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 Juni 2010 sehubungan dengan perubahan jumlah pemasokan bauksit menjadi sebanyak 1.000.000 metrik ton selama periode Mei 2010 sampai dengan Agustus 2010.
- v) Pada tanggal 24 Mei 2010, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 300.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2010 sampai dengan Juni 2010.
- vi) Pada tanggal 10 Juni 2008, KUTJ mengadakan kontrak mengenai penjualan bauksit dengan Emerald Rich Technologies Co. (Emerald). Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton kepada Emerald sedangkan Emerald harus memberikan uang muka sebesar USD 12.000.000 yang akan diperhitungkan sebesar USD 300.000 pada setiap transaksi pengiriman. Perjanjian tersebut terakhir diubah pada tanggal 30 Maret 2009, antara lain mengenai kesepakatan harga dan perubahan tata cara pembayaran.
- vii) Pada tanggal 1 Juli 2008, KUTJ mengadakan perjanjian mengenai penjualan dan pembelian bauksit dengan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou). Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton sejak Oktober 2008 kepada Binzhou sedangkan Binzhou harus memberikan uang muka sebesar USD 7.000.000 yang akan diperhitungkan sebesar USD 300.000 pada setiap transaksi pengiriman. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 September 2009 sehubungan dengan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton yang berlaku sejak awal Oktober 2009.
- viii) Pada tanggal 7 Januari 2010, KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 6.000.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode 20 Januari 2010 sampai dengan 28 Pebruari 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 4 Maret 2011 sehubungan dengan perubahan harga yang berlaku sejak tanggal 15 Maret 2011. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
- ix) Pada tanggal 18 Januari 2005, HPAM dan Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd (Liao Cheng) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Liao Cheng sebanyak 3.350.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% sampai dengan tahun 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2005 sampai dengan tahun 2008 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain. Perjanjian tersebut terakhir diubah pada tanggal 9 Januari 2006, antara lain mengenai kesepakatan harga.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (*Lanjutan*)

d. Perjanjian Kerjasama

- i) Pada tanggal 9 Juni 2006, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT PAL untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT PAL memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 6.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT PAL sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar USD 3.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 29 Juni 2007 sehubungan dengan penambahan luas area kerjasama, jumlah penambangan bauksit menjadi 11.000.000 metrik ton dan perubahan jumlah imbalan yang dibayarkan, selanjutnya HPAM memberikan uang muka menjadi sebesar USD 3.300.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.

- ii) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT EMAS untuk jangka waktu 7 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT EMAS memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT EMAS sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar USD 1.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.
- iii) Pada tanggal 23 Desember 2010, HPAM dan PT Lanang Bersatu (LB) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT LB untuk jangka waktu 20 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT LB memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 100.000-200.000 metrik ton setiap bulannya. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT LB sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM akan memberikan uang muka sebesar Rp 12.000.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh HPAM sampai dengan tanggal 30 September 2011 sebesar Rp 7.700.000.000.

Jumlah beban sehubungan dengan perjanjian sesuai butir (i), (ii) dan (iii) di atas adalah sebesar Rp 4.455.034.332 dan Rp 5.041.001.751 untuk tahun 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dalam akun Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27).

Saldo uang muka kerjasama sehubungan dengan perjanjian sesuai butir (i), (ii) dan (iii) tersebut adalah sebesar Rp 12.111.500.000 dan Rp 9.495.000.000, masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

- iv) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bijih besi yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan HPAM untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, HPAM memberikan persetujuan kepada PT PAL untuk melakukan penambangan bijih besi sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, PT PAL akan memberikan imbalan kepada HPAM sesuai kesepakatan, dimana PT PAL memberikan uang muka sebesar USD 1.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (*Lanjutan*)

e. Perjanjian Sewa

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa excavator dan crane dengan PT Citra Manggala Karya Mandiri (yang sudah berakhir tahun 2010) dan PT Meta Estetika Graha dan PT Grand Surya Multi (yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal tahun 2011).
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa bulldozer, excavator dan dump truck dengan PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana dan PT Citra Manggala Karya Mandiri yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal di tahun 2011.

f. Perjanjian Penggalian dan Pengangkutan Bauksit

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Karunia Bumi Khatulistiwa, PT Lobunta Kencana Raya, PT Sinar Bumi Sentosa, PT Anugerah Bumi Perdana, dan PT Bukit Sanghiyang Makmur yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2012 dan 2014.
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Labai Kalas Lestari, PT Meta Estetika Graha, PT Jaya Agung Sarana Abadi, dan PT Pundi Bhakti Khatulistiwa yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2014.

g. Perjanjian Lainnya

- i). Pada tanggal 28 Januari 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Patriot Cinta Nusantara atas pengelolaan, perbaikan dan perawatan jalan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2014.
- ii). Pada tanggal 1 Desember 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Labai Teknik Metal untuk pelaksanaan pekerjaan di washing plant, stock pile dan barge loading conveyor di lokasi pertambangan. Perjanjian ini berakhir 3 tahun sejak tanggal ditandatangani.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak yang beroperasi langsung dalam bidang pertambangan, tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan secara konsolidasian. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak dapat diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan. Perusahaan melalui Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor - faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspornya yang dilakukan melalui Entitas Anak dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang USD yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang USD.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. MANAJEMEN RISIKO(Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2011		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai Tercatat pada tanggal 30 September 2011
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan setara kas	272.684.820.158	-	272.684.820.158
Liabilitas			
Hutang Bank	(293.364.746.912)	(58.820.002.941)	(352.184.749.853)
Hutang Sewa Guna Usaha	(186.685.857)	(198.632.202)	(385.318.059)
Liabilitas bersih	(20.866.612.611)	(59.018.635.143)	(79.885.247.754)
<u>Suku Bunga Tetap</u>			
Liabilitas			
Hutang Pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(80.183.659.938)	--	(80.183.659.938)
Hutang pembelian aset tetap-bagian jangka panjang	--	(69.166.989.252)	(69.166.989.252)
Liabilitas bersih	(80.183.659.938)	(69.166.989.252)	(149.350.649.190)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan - batasan tersebut.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

35. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia pada semester pertama tahun 2010 mulai pulih seiring dengan membaiknya kinerja beberapa indikator makro ekonomi seperti nilai tukar Rupiah yang relatif menguat dibandingkan USD, tingkat inflasi yang terjaga serta masih positifnya pertumbuhan ekonomi domestik. Kestabilan ekonomi di Indonesia pasca krisis ekonomi global tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Pemulihan harga komoditas terutama logam dasar (*base metals*) yang terjadi pada tahun 2010 diharapkan dapat terus berlanjut pada tahun 2010 dan seterusnya. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

Beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi kegiatan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain:

- a. Penyesuaian rencana usaha jangka panjang terhadap UU Minerba yang implementasinya akan dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba dan PP akan berdampak negatif bagi kelangsungan bisnis pertambangan pada umumnya serta Perusahaan dan Entitas Anak pada khususnya, apabila UU Minerba dan PP tersebut tidak mengakomodasi kepentingan-kepentingan bisnis pertambangan.
- b. Ketidakpastian terkait dengan penundaan penyelesaian implementasi Undang-Undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-Undang tersebut.
- c. Ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-Undang Kehutanan; dan
- d. Berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Kondisi ini telah dipertimbangkan oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan baik sekarang maupun yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen memiliki keyakinan dapat melaksanakan bisnis dengan tata kelola yang baik dengan demikian hasil operasi dan kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara signifikan. Namun demikian operasi Perusahaan dan Entitas Anak serta kinerja keuangan akan sangat dipengaruhi oleh harga permintaan dan penawaran pasar dunia terhadap produk yang dihasilkan Perusahaan dan Entitas Anak.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2011.